PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS RSBI DENGAN SISWA KELAS NON RSBI DENGAN MEMPERHATIKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI 1 SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)
Fakultas Tarbiyah

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T. 2012 009 PMT
No. REG : T. 2012/PMT/09
ASAL BUKU :
TANGGAL :

OLEH:

CHUSNUL CHOTIMAH
NIM: D0.42.07.065

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
F A K U L T A S T A R B I Y A H
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
2012

SAMPAHBELANG
8439407-5953789

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Chusnul Chotimah

Nim : D04207065

Judul : **PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS RSBI DENGAN SISWA KELAS NON RSBI DENGAN MEMPERHATIKAN KEMAMPUAN BAHASA INGRIS DI SMP NEGERI 1 SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 13 Pebruari 2012

Maunah Setyawati, M.Si.
NIP: 197411042008012008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Chusnul Chotimah** ini telah dipertanggung jawabkan di depan Tim penguji skripsi

Surabaya, 15 Pebruari 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Maunah Setyawati, M.Si
NIP. 197411042008012008

Sekretaris,

Sutini, M.Si
NIP. 197701032009122001

Penguji I,

Drs. A.Saepul Hamdani, M Pd
NIP. 196507312000031002

Penguji II,

Yuni Arifadah, M Pd
NIP. 197306052007012048

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: CHUSNUL CHOTIMAH
NIM	: D04207065
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 29 Februari 2012

Yang Membuat Peryataan,

CHUSNUL CHOTIMAH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SURABAYA SUNAN AMPEL

ABSTRAK

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas RSBI dengan Siswa kelas Non RSBI dengan memperhatika kemampuan Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Sidoarjo

Oleh: Chusnul Chotimah

Fokus masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan bahasa inggris di SMP Negeri 1 Sidoarjo.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes tulis. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI, keduanya sama-sama mendapatkan materi matematika yang sama dari guru yang sama, hanya saja yang membedakannya adalah bahasa pengantar dan cara penyampaiannya saja yang berbeda. Sehingga belum tentu siswa kelas non RSBI itu lebih mengerti tentang materi matematika dibandingkan dengan siswa kelas RSBI jika dilihat dari segi bahasa yang digunakan.

Selain itu, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen. Pelaksanaan penelitian dengan mencari perbedaan hasil belajar siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan metode pengumpulan data adalah metode tes. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) untuk kelas RSBI sebesar 86 dan kelas non RSBI adalah 79. Dengan menggunakan analisis statistik uji *ANOVA two way*, maka sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas dan diperoleh hasil bahwa data berdistribusi tidak normal dan homogen. Karena data tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan, maka untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris dilakukan analisis statistik nonparametrik yaitu *Fisher exact probability test.*

Dari hasil analisis statistik nonparametrik dengan *fisher exact probability test* diperoleh $P_{hitung} > \alpha = 0{,}05$, maka terima H_0 dan tolak H_1. Dengan kata lain tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan bahasa inggris di SMPN 1 Sidoarjo.

Keynote : *Hasil belajar siswa, jenis penelitian , analisis statistik*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Batasan Penelitian 7
F. Definisi Operasional variabel 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang kelas RSBI dan kelas non RSBI 9
B. Tinjauan tentang Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) 10
   1. Pengertian tentang RSBI 10
   2. Tujuan Diselenggarakan RSBI 10
   3. Karakteristik RSBI 12
   4. Landasan RSBI 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tujuan RSBI 16
C. Tinjauan tentang Hasil Belajar 17
1. Pengertian tentang Belajar 17
2. Pengertian tentang Hasil Belajar 25
D. Tinjauan tentang Kemampuan Bahasa Inggris 28
E. Tinjauan tentang Materi Matematika 30
F. Hipotesis 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40
B. Rancangan Penelitian 40
C. Tahap Penelitian 41
D. Populasi dan Sampel 42
E. Variabel Penelitian 42
F. Metode Pengumpulan Data 43
G. Instrumen Penelitian 44
H. Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Data hasil Kemampuan Bahasa Inggris 60
B. Perbedaan Hasil Belajar Matematika 71
1. Uji Normalitas 71
2. Uji Homogenitas 78
3. Uji *ANOVA two way* 80
4. Uji Statistik Nonparametrik 80
5. Kesimpulan 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan 83

B. Diskusi Hasil Penelitian 84

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 85

B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Uji Homogenitas 40

Tabel 2.2 : Rancangan *ANOVA two way*..... 50

Tabel 2.3 : Analisis Ragam *ANOVA two way*..... 53

Tabel 2.4 : Kontingensi *Fisher Exact Probability Test*..... 57

Tabel 2.5 : Data Hasil Kemampuan Bahasa Inggris Kelas RSBI 58

Tabel 3.1 : Data Hasil Kemampuan Bahasa Inggris Kelas non RSBI 60

Tabel 3.2 : Pengujian Normalitas data dengan uji *Chi-kuadrad* kelas RSBI.... 65

Tabel 3.3 : Pengujian Normalitas data dengan uji *Chi-kuadrad* kelas non RSBI..... 74

Tabel 3.4 : Kontingensi ketuntasan antara Kelas RSBI dan non RSBI 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permen Diknas nomor 22 tahun 2006 menjelaskan tujuan pembelajaran matematika diantaranya: 1) siswa dapat memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasi konsep/logaritma, secara luwes, akurat, dan tepat dalam pemecahan masalah; 2)menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; 3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; 4) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah; 5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.[1]

[1] Depdiknas. Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standarisasi Sekolah Dasar dan Menengah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pendidikan dapat tercapai jika dalam proses pembelajaran berjalanjut dengan lancar dan maksimal. Dan dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru harus benar-benar siap menyampaikan pelajaran. Begitu juga dengan siswa harus dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dapat mencapai indikator pembelajaran yang telah di ditentukan oleh guru berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK dan KD) yang telah di sesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswanya.[2]

Kita tahu bahwa materi pelajaran merupakan komponen yang amat penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan.[3] Untuk itu, harus di dukung oleh perencanaan yang seksama. Perencanaan itu berisi sejumlah materi yang harus di ajarkan dalam proses pendidikan sampai pelaksanaan evaluasi.[4] Tanpa materi proses pembelajaran tidak akan terjadi karena tidak ada yang di ajarkan pada siswa.

Sedangkan materi matematika merupakan ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan, prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tentang bilangan yang di ajarkan pada semua sekolah baik RSBI maupun non RSBI. Namun sebenarnya siswa RSBI dan siswa non RSBI itu sama saja. Hanya berbeda masalah metode dan kurikulumnya, belum

---

[2] Masfufatul Fitriya, *Perbandingan Tingkat Pemahaman Siswa dari MTs dengan Siswa dari SMP terhadap Materi PAI di MAN Babat Lamongan.* (Fakultas tarbiyah jurusan PAI IAIN Sunan-Ampel Surabaya, 2011: tidak di publikasikan),h.1

[3] Syafrudin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum,* (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), h. 102.

[4] Abd. Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah,* (Yogyakarta : Teras, 2010), cet. Ke-3, h. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentu siswa RSBI lebih memahami semua materi yang telah diajarkan guru, mengingat cara pembelajarannya menggunakan dua bahasa. Sedangkan siswa non RSBI juga belum tentu lebih memahami materi walaupun cara pengajarannya dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Sedangkan Rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) sendiri adalah sekolah standar nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan standar nasional pendidikan (SNP) dan bertaraf internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional.

Sekolah RSBI/SBI merupakan sekolah yang menitik beratkan kemampuan berbahasa inggris, jika siswa yang menginginkan sekolah di sekolah tersebut, maka siswa tersebut harus mampu menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Selain itu, baik dalam proses pembelajarannya maupun pembuatan perangkatnya juga menggunakan dua bahasa atau bilingual. Dalam hal ini diharapkan peserta didik mampu menguasai materi dan diharapkan mampu bersaing dengan dunia internasional.

Konsep sekolah bertaraf internasional ini tidak memiliki landasan akademik dan empirik (nyata) yang memadai, dan hanya berpijak pada landasan hukum. Maka konsep dasar yang dirumuskan menimbulkan berbagai masalah yang mendasar. Beberapa diantaranya adalah : 1) Penetapan penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam mengajarkan beberapa bidang studi menimbulkan banyak masalah dan kontroversi. Kontroversinya adalah bahwa secara empirik ternyata kebijakan ini justru dapat menyebabkan merosotnya nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kompetensi siswa di bidang studi yang diajarkan. 2) Penetapan Bahasa Inggris untuk digunakan sebagai bahasa pengantar untuk bidang studi IPA dan Matematika adalah kebijakan yang tidak didasarkan pada studi empiris.[5]

Dikdasmen membuat rumusan 4 model pembinaan SBI tersebut yaitu : 1) Model sekolah baru, 2) Model pengembangan pada sekolah yang telah ada (*existing School*), 3) Model terpadu, dan 4) Model kemitraan. Pada kenyataanya kalau dilihat sebenarnya hanya ada dua model yaitu Model sekolah baru dan Sekolah yang telah ada. Dua lainnya hanyalah teknis pelaksanaannya saja.[6]

Sejumlah pemerhati pendidikan mendesak pemerintah menghentikan program rintisan sekolah bertaraf internasional dan sekolah bertaraf internasional (RSBI/SBI) karena dinilai sangat diskriminatif, mengkomersilkan pendidikan, dan tidak memiliki konsep jelas. Selain itu menciptakan jurang murid kaya dan miskin. Persoalan RSBI/SBI justru semakin memperjelas bahwa kebijakan pendidikan pemerintah tidak terarah. RSBI/SBI ini alasannya biar kelihatan bersaing dengan di dunia internasional. Padahal kita tidak perlu bersaing, melainkan bermitra dengan sekolah lain di luar negeri. Bersaing itu menunjukkan penampilan yang berkualitas ke negara lain, bukan cuma soal Bahasa Inggris.

Masyarakat sekarang lebih tertarik menyekolahkan anak-anak mereka pada sekolah yang bertaraf internasional, dikarenakan dianggap lebih baik. Akan

---

[5] http://ms.wikipedia.org/wiki/Pengajaran dan Pembelajaran Sains dan Matematika dalam Bahasa inggris diunggah pada tgl 5 oktober 2011

[6] www.keluargaunesa.com diunggah pada tgl 27 nopember 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi jika dilihat dari hasil belajarnya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Karena memang yang membuat beda hanya perangkat dan cara penyampaiannya saja.

Dalam perkembangan jaman, memang penguasaan lebih dari satu bahasa telah menjadi aspek yang sangat penting. Bahasa Inggris tidak hanya sebagai bahasa pengantar dalam dunia bisnis tetapi juga dalam dunia pendidikan. Maka dalam penyusunan Skripsi ini peneliti tertarik untuk meneliti

" Perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan bahasa inggris di SMPN 1 Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas RSBI di SMPN 1 Sidoarjo?
2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa kelas non RSBI di SMPN 1 Sidoarjo?
3. Bagaimanakah kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas RSBI di SMPN 1 Sidoarjo?
4. Bagaimanakah kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas non RSBI di SMPN 1 Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Apakah ada perbedaan hasil belajar matemaika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris di SMPN 1 Sidoarjo?

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas RSBI di SMPN 1 Sidoarjo.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas nonRSBI di SMPN 1 Sidoarjo.
3. Mengetahui bagaimana kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas RSBI di SMPN 1 Sidoarjo.
4. Mengetahui bagaimana kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas non RSBI di SMPN 1 Sidoarjo.
5. Mengetahui adakah perbedaan hasil belajar matemaika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris di SMPN 1 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik dan memperkaya wawasan yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris di sekolah RSBI
2. Hasil penelitian ini di harapkan memberikan informasi bagi orang tua, pihak sekolah, dan guru dalam upaya membimbing dan memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi belajar.

E. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti mengadakan pembatasan penelitian diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII
2. Penelitian ini hanya digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematikanya saja dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan berasal dari kata benda yang berarti tidak sama atau selisih, sesuatu yang menjadikan berlainan atau tidak sama antara beda yang satu dengan yang lain. Jadi perbedaan adalah perihal yang membuat beda.[7]
2. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai, yang merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru setelah beberapa waktu yang ditentukan.[8]
3. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

   RSBI adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Indonesia dan bertaraf internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional.[9]

---

[7] Oemar hamalik, *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*,(Bandung: Bumi Aksara,2001),h.119

[8] Ibid, h.391

[9] http://krisna1.blog.uns.ac.id/2011/01/01/konsep-sbi-dan-rsbi/ di unggah pada tgl 23 Nopember 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Kelas RSBI dan Kelas nonRSBI

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang pada sampai sekarang merupakan pendidikan formal yang paling utama dalam mencari, mengembangkan serta menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, terampil dan cakap dalam segala bidang ilmu pengetahuan.[10]

Dalam suatu sekolahan khususnya di SMPN 1 Sidoarjo, dimana tidak semua kelas masuk sebagai kelas bilingual. Tentunya ada yang bilingual dan ada yang tidak bilingual atau kelas biasa. Kelas RSBI merupakan kelas yang dalam proses belajar mengajarnya menggunakan dua bahasa atau terfokus pada Bahasa Inggris saja, selain itu proses penyampaian materi maupun perangkat pembelajarannya juga menggunakan Bahasa Inggris.[11]

Sedangkan kelas non RSBI merupakan kelas yang hanya menggunakan satu bahasa yaitu Bahasa Indonesia saja, baik dalam proses belajar mengajar maupun kesehariannya. Akan tetapi, secara perlakuan semuanya sama.

---

[10] Arief Furhan. 1982. *Pengantar dalam Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.h. 59

[11] Panduan penyelenggaraan program SMA rintisan bertaraf internasional, Depdiknas.Dirjen mendikdasnem. Direktorat pembinaan SMA.2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)

1. Pengertian RSBI

Seperti dijelaskan dalam kebijakan Depdiknas Tahun 2007 Tentang "Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah", bahwa Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional merupakan Sekolah/Madrasah yang sudah memenuhi seluruh Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization for economic Co-operation anf Development* (OECD) dan / atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, sehingga memilliki daya saing di forum internasional. Hal ini sejalan dengan pengertian SBI yang tertuang dalam Permendiknas No. 78 Tahun 2009 Tentang penyelenggaraan SBI pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) yang menyiapkan peserta didik berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan bertaraf internasional sehingga diharapkan lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional.

2. Tujuan Diselenggarakan RSBI

Tujuan Penyelenggaraan RSBI adalah :

a) Untuk membina sekolah yang secara bertahap ditingkatkan dan dikembangkan komponen, aspek, dan indikator SNP sekaligus aspek internasionalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Untuk menghasilkan suatu sekolah yang memenuhi Indikator Kerja Kunci Minimal (IKKM) standar nasional pendidikan dan memenuhi indikator kinerja kunci tambahan (IKKT) sekaligus, sehingga dapat menjadi SBI.

c) Sekolah merintis dapat menghasilkan lulusan yang memilki kompetensi lulusan dan diperkaya dengan standar kompetensi pada salah satu sekolah terakreditasi di negara anggota *Organization for economic Co-operation anf Development (OECD)* atau negara maju lainnya.

d) Sekolah merintis dapat menghasilkan lulusan yang memilki daya saing komparatif tinggi yang dibuktikan dengan kemampuan menampilkan unggulan lokal di tingkat internasional.

e) Sekolah merintis dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bersaing dalam berbagai lomba internasional yang dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu dan bentuk penghargaan internasional lainnya.

f) Sekolah merintis dapat menghasilkan lulusan yang memilki kemampuan bersaing kerja di luar negeri terutama bagi lulusan sekolah menengah kejuruan.

g) Sekolah merintis dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berperan aktif secara internasional dalam menjaga kelangsungan hidup dan perkembangan dunia dari perspektif ekonomi, sosio-kultural, dan lingkungan hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Sekolah perintis dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menggunakan dan mengembangkan teknologi komunikasi dan informasi secara profesional.

3. Karakteristik RSBI

Pada umumnya sekolah disebut sebagai sekolah internasional antara lain memilki ciri- ciri sebagai berikut:

a. Sebagai anggota atau termasuk dalam komunitas sekolah dari negara-negara/lembaga pendidikan internsional yang ada di negara-negara OECD dan/atau negara maju lainnya.

b. Terdapat guru-guru dari negara anggota OECD.

c. Dapat menerima peserta didik dari negara asing.

Kualitas bertaraf nasional diukur dengan standar nasional pendidikan (SNP) dan kualitas bertaraf internasional diukur dengan kriteria-kriteria internasional, yang dikaji secara seksama melalui:

1) Perbandingan SNP dengan standar/ kriteria mutu internasional,

2) Pertukaran informasi, studi banding, dan

3) Mengacu pada standar pendidikan salah satu negara anggota *Organization for Economic Co-operation and Development* dan / atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan. Jadi, kualitas internasional merupakan kelebihan dari kualitas nasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(SNP), baik berupa penguatan, pendalaman, pengayaan, perluasan maupun penambahan terhadap SNP.[12]

RSBI / SBI adalah sekolah yang berbudaya Indonesia, karena kurikulumnya ditujukan untuk pencapaian indikator kinerja kunci minimal sebagai berikut:

a. Menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
b. Menerapkan sistem satuan kreedit semester di SMA/ SMK/ MA/ MAK
c. Memenuhi standar isi
d. Memenuhi standar kompetensi lulusan

Selain itu keberhasilan tersebut juga ditandai dengan pencapaian indikator kinerja kunci tambahan sebagai berikut:

a. Sistem administrasi akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana setiap saat siswa bisa mengakses transkripnya masing-masing
b. Muatan mata pelajaran setara atau lebih tinggi dari muatan pelajaran yang sama pada sekolah unggul dari salah satu negara anggota OECD (*Organization Cooperation and Development)* dan atau negara maju lainnya yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan
c. Menerapkan standar kelulusan sekolah / madrasah yang lebih tinggi dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

[12] Panduan Penyelenggaraan program SMA Rintisan Bertaraf Internasional, depdiknas, Dirjen Mandikdasmen, direktorat Pembinaan SMA, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Landasan RSBI

Adapun landasan yuridis kebijakan progam RSBI/SBI ini sebagai berikut.[13]

a. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 50 ayat 2 dan 3.

   1. Ayat 2 : Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional.
   2. Ayat 3 : Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu-satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

b. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 s.d 2025, yang mengatur perencanaan pembangunan jangka panjang sebagai arah dan prioritas pembangunan secara menyeluruh yang akan dilakukan secara bertahap untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 61 ayat 1, yaitu Pemerintah bersama-sama Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu

[13] http://ujiannasional.web.id/rsbi diunggah pada tanggal 12 Desember 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah pada jenjang pendidikan dasar dan sekurang-kurangnya satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah untuk dikembangkan menjadi sekolah bertaraf internasional.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

e. Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

f. Peraturan pemerintan no 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

g. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2005 s.d 2009 menyatakan bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa, perlu dikembangkan Sekolah Bertaraf Internasional pada tingkat kabupaten/kota melalui kerjasama yang konsisten antara Pemerintah dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

h. Kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2007 tentang Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

i. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah; Permendiknas Nomor 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah

j. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah; Permendiknas Nomor 12 tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah; Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru; Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru Dalam Jabatan; Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan; Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan; Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana; Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses

k. Permendiknas Nomor 78 tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah:

5. Tujuan RSBI

Adapun tujuan RSBI sebagai berikut,[14]:

Secara umum:

[14] Panduan Penyelenggaran Program SMA Rintisan Bertaraf Internasional, Depdiknas, Dirjen Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan SMA, 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Meningkatkan kualitas pendidikan nasional sesuai dengan amanat Tujuan Nasional dalam Pembukaan UUD 1945, pasal 31 UUD 1945, UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, PP No. 19 Tahun 2005 tentang SNP (Standar Nasional Pendidikan), dan UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional yang menetapkan Tahapan Skala Prioritas Utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah ke-1 tahun 2005-2009 untuk meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan

b. Memberi peluang pada sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas bertaraf nasional dan internasional

c. Menyiapkan lulusan yang mampu brperan aktif dalam masyarakat global

Secara Khusus:

Menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi ang tercantum di dalam standar kompetensi lulusan yang diperkaya dengsn standar kompetensi lulusan berciri internasional.

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Belajar

Sebelum membahas hasil belajar, kita bahas terlebih dahulu pengertian belajar.

a. Pengertian Belajar

Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas di sini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotorik)[15] .

Menurut Winkel, belajar dapat diartikan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan linkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.[16] Belajar merupakan proses perubahan prilaku pengalaman dan latihan, perubahan prilaku tersebut diantaranya perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap organisme atau pribadi.[17] Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan prilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas.[18]yakni:

---

[15] Syarifan nurjan, mukhlishah,dkk (2009). *Psikologi belajar.* Surabaya: Amanah pustaka.h.12

[16] Winkel, WS(1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* Jakarta: Gramedia. h.193

[17] Syaiful bahri, D,aswan zain (2006). *Strategi belajar mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.h.10

[18] Muhibbin, Syah.(2000). *Psikologi dengan Suatu pendekatan baru.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. h. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perubahan Intensional

Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.

b. Perubahan Positif dan Aktif

Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karea adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.

c. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, secara sengaja, disadari dan perubahan tersebut relatif menetap serta membawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh dan manfaat yang positif bagi siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Keberhasilan belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari caranya memahami materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, diantaranya : [19]

a) Faktor Intern, yakni faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor individual, antara lain :

1) Faktor fisiologis, yaitu faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang di peroleh dari luar. Termasuk kesehatan dan cacat tubuh.[20]

2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang bersifat bawaan atau di peroleh, termasuk :

a) Faktor Kematangan/Pertumbuhan

Setiap materi yang akan di ajarkan harus di sesuaikan dengan tingkat pertumbuhan siswa. Misalnya di sekolah tingkat menengah tidak mungkin di ajarkan tentang ilmu filsafat, karena mentalnya belum siap menerima materi tersebut. Jadi, mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan

---

[19] M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), cet. Ke-16, h. 102-105.

[20] Anissatul Mufarrohah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Yogyakarta : Teras, 2009), cet. Ke-1, h. 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi telah memungkinkannya serta potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

b) Kecerdasan

Setiap siswa pasti mempunyai tingkat *intelegensi/* kecerdasan yang berbeda-beda, dalam satu kelas tidak mungkin semuanya pintar , pasti ada yang pintar, sedang dan kurang dalam memahami materi. Maka dari itulah kecerdasan juga merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan siswa.

c) Latihan atau Ulangan

Dengan membiasakan adanya latihan atau ulangan juga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa, karena dengan latihan pengetahuan siswa dapat bertambah dan ilmu yang di peroleh dapat berkembang. Selain itu, siswa juga bisa tahu kemajuan-kemajuan dan kelemahan-kelemahannya. [21] Sehingga dengan ulangan tersebut akan menjadi sarana introspeksi, bila ada kekurangan maka siswa hendaknya berusaha agar kekurangan itu dapat diminimalisir dengan belajar.

[21] Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), cet. Ke-1, h. 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk belajar. Untuk memberikan motivasi pada siswa harus mengetahui dasar psikis dari siswa tersebut, apa yang mereka senangi dan apa yang tidak mereka senangi, kemudian apa yang diinginkan dan apa yang tidak di inginkan/dibutuhkan siswa. Namun pastinya ada batasan-batasan tertentu karena tidak semua kebutuhan itu dapat terpenuhi.

e) Faktor Pribadi

Setiap siswa mempunyai sifat kepribadian yang berbeda-beda, ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka bicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja dan sebagainya.[22] Sifat-sifat tersebut sedikit banyak pasti berpengaruh pada proses pembelajaran.

b) Faktor Ekstern

1) Faktor Guru

Guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pengajaran. Keberhasilan implementasi suatu pembelajaran akan tergantung pada

[22] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-3, h. 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepiawaian guru dalam menggunakan metode, strategi, teknik dan taktik pembelajaran. Misalnya pemilihan metode, guru tidak boleh asal memakai metode namun harus mempertimbangkan materi yang akan diajarkan dan pastinya di sesuaikan dengan karakteristik siswanya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu latar belakang sosial, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan sifat guru juga merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

2) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pendidikan, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan belajar, misalnya kamar kecil, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah (ventilasi) dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, tanpa adanya sarana dan prasarana bisa jadi siswa malas belajar dan semuanya jadi tidak kondusif.[23] Dengan demikian faktor sarana dan

[23] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta : Kencana, 2008), cet. Ke-5, h. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prasarana sangat berpengaruh dalam kelancaran proses pembelajaran.

3) Faktor Lingkungan

Mengenai lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu :

a) Faktor organisasi kelas, maksudnya banyak sedikitnya jumlah siswa dalam satu kelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas akan kurang efektif untuk mencapai keberhasilan belajar.

b) Faktor sosial-psikologis, secara *internal* adalah hubungan orang yang terlibat dalam sekolah. Misalnya hubungan antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru, antara guru dengan guru bahkan antara guru dengan pimpinan sekolah. Sedangkan secara *eksternal* adalah hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar. Misalnya hubungan pihak sekolah dengan orang tua siswa. hal itu akan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

2. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, ada empat unsur dalam proses belajar mengajar, yakni tujuan-bahan-metode dan alat untuk penilaian. [24] Penilaian merupakan bagian terahir dari proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

[24] Sudjana. 2008. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito, h.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini alat penilaian hasil belajar dapat berupa tes, baik tes uraian maupun tes obyektif. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Benjamin S. Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu pengetahuan dan keterampilan.[25]

1) Adapun pengetahuan terdiri dari empat kategori:

a. Pengetahuan tentang fakta

b. Pengetahuan tentang prosedural

c. Pengetahuan tentang konsep

d. Pengetahuan tentang prinsip

2) Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

a. Keterampilan untuk berfikir atau keterampilan kognitif

b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik

c. Keterampilan beraksi atau bersikap

d. Keterampilan berinteraksi

Tes hasil belajar merupakan salah satu alat ukur menentukan keberhasilan siswa dalam suatu proses belajar mengajar. Tes ini biasanya diberikan kepada siswa setelah siswa mempelajari suatu materi pelajaran. Hasil belajar antara satu siswa dengan siswa yang lainnya tidaklah sama. Perbedaan hasil belajar ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Sudjana, hasil belajar

[25] Asep jihad,abdul haris.2008. *Evaluasi Pembelajaran*:Media Press.h.14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.[26]

Faktor yang datang dari dalam diri siswa adalah kemampuan yang dimiliikinya. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi belajar, perhatian, dan sosial ekonomi.

Sukmadinata juga menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil belajar bersumber pada dalam diri individu atau lingkungan.[27]

1. Faktor-faktor dalam diri individu
   a. Aspek fisik atau jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
   b. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan konaktif dari individu.
2. Faktor-faktor dari lingkungan
   a. Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor fisik dan sosial psikologis dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak.

---

[26] Ibid.h.39

[27] Sukmadinata, Nana Syaodi.2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.h. 162-165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sekolah, meliputi fisik dan sosial yang ada disekolah. Fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, kemudian sosial sekolah seperti hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain.

c. Masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar yang ada akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa untuk mencapai hasil belajarnya.

Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai hasil dari proses belajar yang dicapai dalam pengetahuan dan pengalaman terhadap ilmu yang dipelajarinya dan hasil belajar biasanya bisa ditentukan berdasarkan faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa biasanya menggunakan hasil pengukuran yang dilakukan dengan memberikan tes hasil belajar.

D. Kemampuan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris di Indonesia secara umum diajarkan sebagai bahasa asing. Istilah '*bahasa asing*' dalam bidang pengajaran bahasa berbeda dengan '*bahasa kedua*'. Bahasa asing adalah bahasa yang yang tidak digunakan sebagai alat komunikasi di negara tertentu di mana bahasa tersebut diajarkan. Sementara bahasa kedua adalah bahasa yang bukan bahasa utama namun menjadi salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa yang digunakan secara umum di suatu negara. Sebagai contoh, Bahasa Inggris di Singapura adalah bahasa kedua. Media massa, komunikasi, dan pembicaraan di negara tersebut kerap menggunakan Bahasa Inggris. Sementara bahasa asing biasanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dengan tujuan berkomunikasi dasar serta menguasai 4 skill berbahasa yaitu (menyimak, membaca, menulis, berbicara) dalam bahasa tersebut dalam batasan tertentu.[28]

Seseorang dikatakan mampu berbahasa inggris jika telah menguasai *listening, speaking, reading,* dan *writing*. Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia tidak hanya digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia bisnis tetapi juga dalam dunia pendidikan. Sehingga setiap orang harus dan wajib menguasai bahasa dunia tersebut agar dapat mengikuti perkembangan jaman sekarang ini.

Sebagai mata pelajaran yang dipelajari disekolah, Bahasa Inggris jarang sekali digunakan sebagai bahasa diluar area pendidikan formal tersebut. Untuk sebagian besar anak, dalam berkomunikasi sehari-sehari lebih banyak digunakan bahasa pertama yaitu Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Hal ini yang menyebabkan penguasaan Bahasa Inggris menjadi kurang.[29]

Dalam belajar Bahasa Inggris terdapat beberapa aspek yang dipelajari. Aspek-aspek tersebut adalah *listening, speaking, reading, writing* dan

---

[28] http://en.wikipedia.org/wiki/English_as_a_foreign_or_second_language. diunggah pada tgl 19 Oktober 2011.

[29] Panduan belajar bahasa inggris dengan baik dan benar UN SMP. Sindunata.2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

grammar.[30]Aspek yang paling sulit untuk dipelajari adalah aspek *listening*, hal ini disebabkan karena pada saat mereka mendengarkan suatu percakapan, mereka kurang menangkap aksen orang yang berbicara. Jika yang berbicara orang Indonesia mereka lebih mudah menangkap pembicaraannya, akan tetapi jika yang berbicara orang asing akan lebih sulit memahami dan menangkap pembicaraan tersebut.

Aspek *speaking* atau berbicara merupakan aspek yang juga cukup sulit. Jika tidak diikuti dengan latihan setiap hari atau berlatih dengan teman maupun lingkungan maka akan menjadi lebih sulit lagi, akan tetapi hal itu membutuhkan dukungan dari semua perangkat yang ada baik dari sekolah maupun dari lingkungan di luar sekolah. Belajar Bahasa Inggris merupakan suatu prosedur yang cukup sulit. Terdapat banyak aspek yang perlu untuk dikuasai agar dapat dengan baik belajar bahasa tersebut.

Masalah yang dihadapi tidak hanya timbul dari materi yang dipelajari, aspek eksternal yang mungkin kurang mendukung termasuk juga dari dalam diri siswa tersebut. Banyaknya bahan yang harus dipelajari dan ketidak jelasan bahan yang perlu untuk diplajari membuat siswa menjadi malas untuk mempelajarinya. Sering kali ada beberapa mata pelajaran yang akan diujikan di sekolah, maka pelajaran Bahasa Inggris menjadi prioritas yang terahir.

---

[30] Yayan Wulandari. *Belajar Berbahasa Inggris Dengan mudah.*(Tangerang:Scientific press).2011. h.46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tinjauan Tentang Materi Matematika

1. Pengertian Materi Matematika

Materi atau bahan pelajaran adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya " Pengelolaan Material " menjelaskan bahwa materi/bahan pelajaran adalah unsur inti yang ada dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), karena memang bahan belajar itulah yang di upayakan untuk di kuasai oleh siswa.[31] Selain itu, materi palajaran merupakan salah satu komponen kurikulum yang di programkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Isi/materi yang di maksud biasanya berupa materi bidang-bidang studi, misalnya : Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, biologi, fisika, IPA, IPS dan lain sebagainya. Bidang studi tersebut di sesuaikan dengan jenis, jenjang dan jalur pendidikan yang ada, dan bidang-bidang studi tersebut biasanya telah di cantumkan atau di muat dalam kurikulum suatu sekolah.

Sedangkan materi matematika yaitu bahan pelajaran/isi yang di berikan kepada siswa saat berlangsungnya proses belajar mengajar yang secara umum mempunyai beberapa komponen pelajaran yaitu berupa bilangan dan simbol-simbol operasional.[32]

---

[31] Anissatul Mufarrohah, *Strategi Belajar Mengajar*....., , h. 45.

[32] Soedjadi, *Mencari Strategi Pengelolaan Pendidikan Matematika Menyongsong Tinggal Landas Pembangunan Indonesia*, (Surabaya: IKIP Surabaya, 1985), h.16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum sifat materi (bahan pelajaran) dapat di bedakan menjadi beberapa kategori, yakni :

a. Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda yang wujudnya dapat di tangkap oleh panca indera manusia. Fakta dapat di pelajari melalui informasi dalam bentuk lambang, kata-kata, istilah-istilah, pernyataan sifat dan lain-lain.
b. Konsep/pengertian berarti serangkaian perangsang yang mempunyai sifat-sifat yang sama. Pada hakikatnya konsep adalah klasifikasi dari pola yang bersamaan. Mempelajari konsep lebih sulit daripada mempelajari fakta.
c. Prinsip adalah pola antar hubungan fungsional di antara konsep-konsep. Mempelajari prinsip lebih sulit daripada mempelajari konsep.
d. Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang di pelajari. Keterampilan dapat di bedakan menjadi dua kategori, yakni keterampilan fisik (menjahit, mengetik, mencuci dan lain-lain) dan keterampilan intelektual (memecahkan masalah, melakukan penilaian, membuat perencanaan dan lain-lain). [33]

[33] Departemen Agama RI, *Metodologi PAI,* (Jakarta : 2002), h. 28-29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Gambaran Materi Matematika Pokok Bahasan Aljabar (Bentuk Aljabar, Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel)

1) Bentuk Aljabar

a. Bentuk Aljabar

Setiap bilangan dapat dinyatakan sebagai perkalian dua bilangan atau lebih dan masing-masing disebut faktor

Misal: 3 = 1 x 3, 1 dan 3 adalah faktor dari 3

$3a = 3 \times a$, 3 dan a adalah faktor dari $3a$

Dan bentuk-bentuk diatas dapat dijumlah, dikurangi, dikali dan dibagi sehingga menjadi bentuk yang disebut bentuk aljabar

b. Operasi bentuk aljabar

1. Penjumlahan dan pengurangan suku sejenis dan tidak sejenis
2. Menentukan KPK dan FPB bentuk aljabar suku tunggal
3. Perkalian dan pembagian suku sejenis dan tidak sejenis

Untuk a bilangan real, $a \neq 0$ dan p,q bilangan bulat berlaku:

$a^p \times a^q = a^{p+q}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$a^p : a^q = a^{p-q}$; $p > q$

4. Perpangkatan suku sejenis dan tidak sejenis

Untuk a, b bilangan real, a, $b \neq 0$, p dan q bilangan bulat, berlaku

a) $(a^p)^q = a^{p \times q}$

b) $(a \times b)^p = a^p \times b^q$

c) $(a^p \times b^p)^q = (a \times b)^{p \times q}$

c. Operasi bentuk pecahan aljabar

1. Penjumlahan dan pengurangan bentuk pecahan aljabar

2. Perkalian dan pembagian bentuk pecahan aljabar

a. Perkalian bentuk aljabar

b. Pembagian bentuk pecahan aljabar

Langkah pembagian pecahan adalah sebagai berikut:

1) Pecahan harus dalam bentuk pecahan biasa

2) Pembilang dan penyebut bilangan pembagi dipertukarkan

3) Tanda bagi diganti dengan tanda kali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Selanjutnya proses pengerjaan diselesaikan seperti menyelesaikan perkalian pecahan

3. Pangkat pecahan aljabar

Untuk a, b bilangan real dan p bilangan bulat berlaku

$$\left(\frac{a}{b}\right)^p = \frac{a^p}{b^p}$$

2) Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PLSV dan PTLSV)

a. Persamaan

1. Kalimat Matematika

Kalimat pernyataan adalah kalimat yang dapat ditenyukan nilai kebenarannya.

2. Kalimat terbuka

Kalimat terbuka adalah kalimat yang belum diketahui bernilai benar atau salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Persamaan linear satu variabel (PLSV)

1. Pengertian persamaan linear satu variabel

Contoh

a. $x - 7 = 15$

b. $x + y = 8$

c. $x^2 - x = 6$

d. $3p - 5 = p + 6$

a) Persamaan (a) merupakan persamaan linear satu variabel karena cuma ada satu variabel yaitu x dan pangkat tertingginya 1

b) Persamaan (b) merupakan persamaan linear dua variabel karena ada dua variabel yaitu x dan y dengan pangkat tertinggi dari setiap variabel 1

c) Persamaan (c) merupakan persamaan kuadrat satu variabel karena ada satu variabel yaitu x dengan pangkat tertinggi dari variabelnya 2

d) Persamaan (d) merupakan persamaan linear satu variabel karena ada satu variabel yaitu p dengan pangkat tertinggi 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyelesaikan persamaan linear satu variabel

3. Sifat persamaan linear satu variabel

Misal $A = B$ adalah persamaan linear dengan variabel x dan C suatu bentuk aljabar x atau konstanta tak nol. Persamaan $A = B$ ekuivalen dengan persamaan-persamaan berikut

a. $A + C = B + C$

b. $A - C = B - C$

c. $A \times C = B \times C$

d. $\frac{A}{C} = \frac{B}{C}, C \neq 0$

3) Penerapan PLSV dalam kehidupan sehari-hari

3) Pertidaksamaan linear satu variabel (PTLSV)

Lambang dari pertidaksamaan:

"< " kurangdari

" > " lebih dari

" ≤ " kurang dari atau sama dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" $\geq$ " lebihdari atau sama dengan

" $\neq$ " tidak samadengan

1. Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel

   a. Sifat-sifat pertidaksamaan linear satu variabel

      Misalkan $A < B$ adalah pertidaksamaan linear dengan variabel x dan C adalah suatu bentuk aljabar dalam x atau konstanta tak nol. Pertidaksamaan $A < B$

      ekuivalen dengan persamaan-persamaan berikut.

      1. $A + C < B + C$

      2. $A - C < B - C$

      3. A x $C < B$ x C, jika $C > 0$ untuk semua x

      4. A x $C > B$ x C, jika $C < 0$ untuk semua x

      5. $\frac{A}{C} < \frac{B}{C}$, jika $C > 0$ untuk semua x

      6. $\frac{A}{C} > \frac{B}{C}$, jika $C < 0$ untuk semua x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sifat-sifat tersebut juga berlaku untuk pertidaksamaan dalam bentuk $A \leq B$

b. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan menambah atau mengurangi

c. Menyelesaikan pertidaksamaan dengan mengalikan atau membagi

2. Penerapan pertidaksamaan dalam kehidupan sehari-hari

Langkah menyelesaikan soal cerita:

a. Menerjemahkan persoalan-persoalan kedalam bentuk pertidaksamaan

b. Menyelesaikan pertidaksamaan tersebut.

c. Menjawab pertanyaan.

4) Hipotesis

Berdasarkan teori diatas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen, karena ingin mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI.

B. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan agar penelitian tersusun secara sistematis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Paradigma Sederhana

Kelas 1	X_1	Y_1
Kelas 2	X_2	Y_2

Keterangan:

X_1 = kelas RSBI

X_2 = kelas non RSBI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y_1 = hasil belajar matematika kelas RSBI

Y_2 = hasil belajar matematika kelas non RSBI

C. Tahap Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan meliputi:

    a. Meminta ijin pada guru mata pelajara matematika

    b. Menyusun butir soal

    c. Memvalidasi butir soal kepada dosen ahli

2. Tahap pelaksanaan

    a. Melaksanakan tes

3. Tahap pengolahan data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *ANOVA two way*. Sebelum menggunakan *ANOVA two way* harus diuji dulu menggunakan uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika asumsi tidak terpenuhi, maka digunakan analisis *statistik nonparametrik* yaitu *Fisher exact probability test.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Sidoarjo

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari VII-1, VII-2, VII-3,VII-4, VII-5, VII-6, VII-7 yang mana dari masing-masing kelas berbeda, VII-1 dan VII-2 adalah kelas non RSBI sedangkan VII-3, VII-4 dan VII-5,VII-6, VII-7 merupakan kelas RSBI. Peneliti hanya menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII-2 dan VII-3 yang jumlah masing-masing kelas 24 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling* dari kelas yang ada, yaitu pemilihan sampel secara acak. Karena kemampuan dari tiap siswa pada kelas RSBI maupun non RSBI berdasarkan informasi adalah sama.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris
2. Hasil belajar matematika siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa (baik siswa kelas RSBI maupun siswa kelas non RSBI) dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu tes. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. Dalam penelitian ini tes yang di gunakan adalah tes tulis. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

a. 86-100 = Amat baik

b. 71-85 = Baik

c. 56-70 = Cukup

d. 41-55 = Kurang

e. 0-40 = Sangat kurang

Tes evaluasi yang diberikan, setelah proses belajar mengajar pada pokok bahasan Aljabar (bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel) selesai. Adapun tes yang diberikan berupa soal obyektif dengan pilihan ganda 4 pilihan jawaban sebanyak 15 soal untuk tes hasil belajar matematika dan 50 soal untuk tes kemampuan Bahasa Inggris. waktu untuk mengerjakan 40 menit untuk tes matematika dan 2 x 40 menit untuk tes kemampuan Bahasa Inggris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian dari hasil tes tersebut adalah:

Tes untuk matematika , $\frac{jawabanbenar}{15} \times 100$

Tes untuk kemampuan Bahasa Inggris , *jawaban benar* x 2

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes hasil belajar siswa. Soal tes ini disusun untuk mengetahui hasil belajar siswa. Lembar tes hasil belajar berisi 15 soal. Soal-soal yang digunakan peneliti untuk melakukan tes terlebih dahulu dilakukan validasi oleh para ahli matematika.

1. Segi isi

   a. Tes ini sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

   b. Tingkat kesulitan dengan tingkat kemampuan siswaAa

2. Segi konstruksi

   Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan petunjuk yang diberikan pada soal

3. Segi bahasa

   a. Bahasa yang digunakan komuniikatif dan mudah dipahami

   b. Kalimat yang digunakan sesuai kaidah Bahasa Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Analisis Data

a. Deskripsi data

1. Ukuran pemusatan

a) Mean (rata-rata)

Mean adalah jumlah hasil pengamatan dibagi banyak pengamatan.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = mean

x_i = data ke-i

n = banyak data

b) Median atau Q_2

Median adalah nilai yang berada ditengah data setelah diurutkan.

Letak median untuk data tunggal sebagai berikut:

Jika n ganjil

$$\frac{X_n}{2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika n genap

$$\frac{X_n}{2} \ \& \ \frac{X_n}{2} + 1$$

Keterangan:

X_n : data ke- n

c) Modus (M_0)

Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi paling tinggi

d) Kuartil atau Q_i

Untuk menentukan nilai kuartil, data harus diurutkan terlebih dahulu.

Letak $Q_i = \frac{i(n+1)}{4}$

Untuk i :

i : 1,2,3,.....,n

2. Ukuran penyebaran

a) Jangkauan (R)

Ukuran penyebaran yang paling sederhana adalah jangkauan atau range.

$$R = x_{\max} - x_{\min}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana:

x_{max} = data terbesar

x_{min} = data terkecil

b) Jangkauan Antar Kuartil (*JAK*)

Jangkauan antar kuartil merupakan selisih antara kuartil atas dengan kuartil bawah.

$JAK = Q_3 - Q_1$

Dimana:

Q_3 = kuartil 3

Q_1 = kuartil 1

c) Jangkauan semi antar kuartil (*JSAK*)

Jangkauan semi antar kuartil disebut juga simpangan kuartil.

$$JSAK = \frac{1}{2}(Q_3 - Q_1)$$

d) Ragam (varians)

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^{n}(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana:

x_i = data ke- $i, i = 1,2,3,.....,n$

$\bar{x}$ = rata-rata

n = banyaknya data

e) Standart deviasi

$$s = \sqrt{s^2}$$

Dimana :

s = standart deviasi

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam bentuk diagram batang berdasarkan kelas dengan sumbu x merupakan nilai rata-rata (mean) dan y merupakan jenis kelas (RSBI dan non RSBI)

I. Uji Asumsi Dasar

Sebelum pengolahan data, maka terlebih dahulu harus menggunakan uji asumsi dasar, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Normalitas

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.[34]

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi-kuadrat, jumlah interval ditetapkan samadengan 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal baku

b) Menentukan panjang kelas interval

$$panjang\ kelas = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{6\ (jumlah\ kelas\ interval)}$$

c) Menyusun kedalam tabel distribusi Frekuensi

[34] Sugiyono, *statistik untuk penelitian*.(Bandung : Alfabeta. 2007) cet. Ke.12. h. 81-82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2

Tabel Uji Homogenitas

Interval	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1					
2					
3					
4					
5					
6					
Jumlah					χ^2

d) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

Caranya adalah didasarkan pada prosentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan dengan jumlah data observasi seperti dijelaskan berikut ini:

a. Baris I dari atas 2,7% x n

b. Baris II dari atas 13,53% x n

c. Baris III dari atas 34,13% x n

d. Baris IV dari atas 34,13% x n

e. Baris V dari atas 13,53% x n

f. Baris VI dari atas 2,7% x n

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Memasukkan harga – harga f_h kedalam tabel kolom f_h, sekaligus menghitung harga-harga $(f_0 - f_h)^2$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ kemudian menjumlahkannya.

f) Membandingkan harga *chi-kuadrat* hitung dengan *chi-kuadrat* tabel, bila *chi-kuadrat* hitung lebih kecil daripada *chi-kuadrat* tabel. Maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

a) Menguji homogenitas varian

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots = \sigma_k^2$

H_1= paling sedikit ada satu yang berbeda

b) Menguji homogenitas varian dengan rumus:

$$F = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{n}\left(X_i - \overline{X}\right)^2}{n-1}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menentukan harga F hitung:

a. Terima H_0 jika : $F_{hit} < F_{tab\ (5\%)} < F_{tab\ (1\%)}$

b. Tolak H_0 jika : $F_{tab\ (5\%)} < F_{tab\ (1\%)} < F_{hit}$

3. Uji *ANOVA two way*

Uji ini dilakukan untuk melihat perbedaan dari kelompok terhadap perbedaan rata-rata hasil belajar. Teknis analisis ini dengan menggunakan dua blok yaitu perlakuan dan kelompok yang diharapkan dapat mengurangi kombinasi kesalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.3

Rancangan Uji *ANOVA two way*

Kelompok A	Perlakuan (B)				Jumlah
	1	2	...	b	
1	Y_{111} Y_{112} . . Y_{11n}	Y_{121} Y_{122} . . Y_{12n}	... .	Y_{1b1} Y_{1b2} . . Y_{1bn}	$Y_{1..}$
2	Y_{211} Y_{212} . . Y_{21n}	Y_{221} Y_{222} . . Y_{22n}	... .	Y_{2b1} Y_{2b2} . . Y_{2bn}	$Y_{2...}$
. . .					. . .
A	Y_{a11} Y_{a12} . . Y_{a1n}	Y_{a21} Y_{a22} . . Y_{a2n}	... .	Y_{ab1} Y_{ab2} . . Y_{abn}	$Y_{a...}$
Jumlah	$Y_{.1.}$	$Y_{.2.}$	...	$Y_{b.}$	$Y_{....}$

Keterangan :

Y_{ijk} = data perlakuan k-1, kelompok ke-j dan pengulangan ke-k

i = 1,2,.....,a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j = 1,2,...,b

k = 1,2,...,n

Adapun langkah-langkah uji *ANOVA* two way perbedaan hasil belajar matematika adalah sebagai berikut:

1) Menyusun hipotesis

Hipotesis untuk perlakuan

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \ldots\ldots\ldots = \mu_b$

H_1 : minimal ada satu yang beda

Hipotesis untuk kelompok

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \ldots\ldots\ldots = \mu_a$

H_1 : minimal ada satu yang beda

2) Menentukan α

3) Statistik uji

$$F_{hit.perlakuan} = \frac{s^2 perlakuan}{s^2 galat}$$

$$F_{hit} > F_{(\alpha, v_{perlakuan}, v_{galat})}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$F_{hitkelompok} = \frac{s^2 kelompok}{s^2 galat}$$

$$F_{hit} > F_{(\alpha, v_{kelompok}, v_{galat})}$$

4) Kesimpulan

Mencari F_{hitung} (jika jumlah siswa dalam tiap sel sama)

Mencari $FK = \frac{Y_{..}}{abn}$

a. Mencari jumlah kuadrat (JK)

Jumlah kuadrat total (JK_{total}) = $\sum_{i=1}^{a}\sum_{j=i}^{b}\sum_{k=1}^{n} y_{ijk}^2 - FK$

Jumlah kuadrat perlakuan ($JK_{perlakuan}$) = $\sum_{j=1}^{b} \frac{y_{.j.}^2}{an} - FK$

Jumlah kuadrat kelompok ($JK_{kelompok}$) = $\sum_{i=1}^{a} \frac{y_{.i}^2}{bn} - FK$

Jumlah kuadrat galat = $JK_{total} - JK_{perlakuan} - JK_{kelompok}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mencari derajat bebas (db) = df = v

$v_{kemampuan} = b - 1$

$v_{kelas} = a - 1$

$v_{total} = abn - 1$

$v_{galat} = (b\text{-}1)(a\text{-}1) = ab\text{-}1$

Dimana:

b = banyaknya perlakuan

a = banyaknya kelompok

n = banyaknya siswa

c. Mencari kuadrat tengah (KT)

$$KT_{perlakuan} = S^2_{perlakuan} = \frac{JK_{perlakuan}}{b-1}$$

$$KT_{kelompok} = S^2_{kelompok} = \frac{JK_{kelompok}}{a-1}$$

$$KT_{galat} = S^2_{galat} = \frac{JK_{galat}}{ab-1}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. $F_{hitung} = \frac{S^2{}_{perlakuan}}{S^2{}_{galat}} = \frac{KT_{perlakuan}}{KT_{galat}}$

$F_{hitung} = \frac{S^2{}_{kelompok}}{S^2{}_{galat}} = \frac{KT_{kelompok}}{KT_{galat}}$ [35]

Tabel 2.4

Analisis Ragam Uji *ANOVA two way*

Sumber Keragaman	**Db**	**Jk**	**Kt**	**F_{hitung}**
Perlakuan B	b-1	$Jk_{perlakuan}$	$S^2{}_{perlakuan} = \frac{JK_{perlakuan}}{b-1}$	$F_{hitung} = \frac{S^2{}_{perlakuan}}{S^2{}_{galat}}$
Kelompok A	a-1	$JK_{kelompok}$	$S^2{}_{kelompok} = \frac{JK_{kelompok}}{a-1}$	$F_{hitung} = \frac{S^2{}_{kelompok}}{S^2{}_{galat}}$
Galat	$(b$-1$)(a$-1$)$	JK_{galat}	$S^2{}_{galat} = \frac{JK_{galat}}{(b-1)(a-1)}$	
Total	ab-1	JK_{total}		

Daerah Pendekatan:

$$F_{hit} > F_{(\alpha, v_{kelompok}, v_{ga;at})}$$

$$F_{hit} > F_{(\alpha, v_{perlakuan}, v_{galat})}$$

[35] Sugiyono,*statistik untuk penelitian.(Bandung:Alfabeta.2002).h..35-38*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Statistik Nonparametrik

Uji ini dilakukan untuk melihat data berskala ordinal dan nominal. Apabila data yang dihitung tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan, maka untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar matematika dengan memperhatikan kemampuan bahasa inggris siswa kelas RSBI dan non RSBI dilakukan analisis *statistik nonparametrik* yaitu *Fisher exact probability test.*

Untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesis, maka data perlu disusun ke dalam tabel kontingensi sebagai berikut:

Tabel 2.5

Tabel Kontingensi *Fisher Exact Probability Test*

Kelompok	**Kategori 1**	**Kategori 2**	**Jumlah**
I	A	B	$A + B$
II	C	D	$C + D$
Jumlah			N

1. Langkah – langkah pengujian

   a. Menyusun hipotesis

   $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

   $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menentukan α

c. Statistik uji dan daerah penolakan

$$P_{hitung} = \frac{(A+B)!.(C+D)!(A+C)!.(B+D)!}{N!.A!.B!.C!.D!}$$

Daerah penolakan: $P_{hitung} > \alpha$

d. Perhitungan

Untuk menguji hipotesis nol, diambil dua sampel dari populasi yang berbeda kemudian disusun tabel 2.5 berdasarkan kategori yang diamati, dimana

A adalah jumlah kategori 1 dari kelompok sampel ke- 1

B adalah jumlah kategori 2 dari kelompok sampel ke- 1

C adalah jumlah kategori 1 dari kelompok sampel ke- 2

D adalah jumlah kategori 2 dari kelompok sampel ke- 2

Kemudian dapat dihitung P_{hitung}, kemudian dibandingkan dengan α

e. Kesimpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini, hasil diperoleh dari hasil tes siswa dengan memperhatikan kemampuan bahasa inggris. Adapun penjelasan tentang hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

A. Data Hasil Kemampuan Bahasa Inggris

Tabel 3.1

Data Hasil Kemampuan Bahasa Inggris Kelas RSBI

No.	Nama	Nilai
1	Adelia N.A.P	80
2	Aditsa Basundara Vitro	70
3	Alamsyah Z. Theda	80
4	Alda Bicederia H	84
5	Annisa Putri Afifa	90
6	Atha	86
7	Aulia Nila Safira	94
8	Avina Fimas A	82
9	Dannisa fathiya rachma	86
10	Dimas Rizky	92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Dina Aulia	74
12	Eka fitria sari	80
13	Eunik Dewanggasani	82
14	Fachri izzudin L	96
15	Fahroni zahrotul uliya	88
16	Inatsa Q. Aini	94
17	Johan Iswara L.T	86
18	M. adhityo Nugroho	92
19	Pradipta Tafindya Ps	96
20	Rianto Teguh Subakti	92
21	Regina A.R	84
22	Rifqi Achmad P.	80
23	Sofia Lutfiana	86
24	Tsania Atikahani S	94
Jumlah		2068

Dari tabel diatas, dapat diketahui:

1. Ukuran Pemusatan

   a. Rata-rata / Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n} = \frac{2064}{24} = 86{,}17$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Median / Me

Letak Me jumlah data genap adalah data ke,

$$\frac{X_n}{2} \& \frac{X_n}{2} + 1$$

$$\frac{X_n}{2} = \frac{24}{2} = 12$$

$$\frac{X_n}{2} + 1 = \frac{24}{2} + 1 = 13$$

$$Me = \frac{datake12 + datake13}{2} = \frac{86 + 86}{2} = 86$$

c. Modus / Mo

Mo = 86, dengan frekuensi sebanyak 4

d. Kuartil / Q

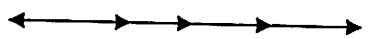

Min Q_1 Q_2 Q_3 Max

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Q_1 = \frac{i(n+1)}{4}$$

$$= \frac{1(24+1)}{4}$$

$$= \frac{25}{4} = 6\frac{1}{4}$$

Data ke 6 + data ke $\frac{1}{4}$ (data ke 7 – data ke 6)

$$= 80 + \frac{1}{4}(82-80)$$

$$= 80 + \frac{1}{4}(2)$$

$$= 80\frac{1}{4}$$

$Q_2 = Me$

$= 86$

$$Q_3 = \frac{3(24+1)}{4} = \frac{75}{4} = 18\frac{3}{4}$$

Data ke 18 + data ke $\frac{3}{4}$ (data ke 19 - daa ke 18)

$$= 92 + \frac{3}{4}(92-92)$$

$$= 92 + \frac{3}{4}(0)$$

$$= 92 + 0$$

$$= 92$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ukuran Penyebaran

a. Jangkauan / R

$$R = x_{max} - x_{min}$$

$$= 96 - 70$$

$$= 26$$

b. Jangkauan antar kuartil (JAK)

$$JAK = Q_3 - Q_1$$

$$= 92 - 80\frac{1}{4}$$

$$= 11\frac{3}{4}$$

c. Jangkauan antar semi kuartil ($JSAK$)

$$JSAK = \frac{1}{2}(JAK)$$

$$= \frac{1}{2}(11\frac{3}{4})$$

$$= \frac{47}{8}$$

$$= 5{,}875$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Varian / ragam

$$S = \frac{\sum_{i-1}^{n}(x_i - \bar{x})^2}{n-i} = \frac{3221{,}152}{24-1} = 140{,}05$$

e. Standar deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{140{,}05} = 11{,}8$$

Tabel 3.2

Data Hasil Kemampuan Bahasa Inggris Kelas Non RSBI

No.	Nama	Nilai
1	Adhitya W.F	60
2	Adinda S. Utami	70
3	A.Ghulam Ghozi A	74
4	Annisa Nurina	68
5	Annisa Sukma N	78
6	Carin Sari A.S	80
7	Cita Ayu M	90
8	Faizal putra B	82
9	Fawwuz Raja M.	84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Ferdiyan A.G	80
11	Firas Rasyad	80
12	Hafiyyan Faza S	90
13	Irsalina Dewi Zahirah	78
14	Mas'ud Hasrah	76
15	Mega yuniarti	76
16	M. miftakhussyavqi F	92
17	Naomi Tri Handayani	86
18	Navyke Novitasari	86
19	Salsabila putra A	74
20	Saski Yasmin A	78
21	Shinta Dewi R	78
22	Stephanie chandra	84
23	Syahfiar Dhani A	76
24	Tanty Krisnasari S	94
Jumlah		1914

Dari tabel diatas, dapat diketahui:

1. Ukuran Pemusatan

   a. Rata-rata / Mean

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n} = \frac{1914}{24} = 79{,}75$$

b. Median / Me

Letak Me jumlah data genap adalah data ke,

$$\frac{X_n}{2} \,\&\, \frac{X_n}{2} + 1$$

$$\frac{X_n}{2} = \frac{24}{2} = 12$$

$$\frac{X_n}{2} + 1 = \frac{24}{2} + 1 = 13$$

$$Me = \frac{datake12 + datake13}{2} = \frac{78 + 80}{2} = 79$$

c. Modus / Mo

Mo = 78 , dengan frekuensi sebanyak 4

d. Kuartil / Q

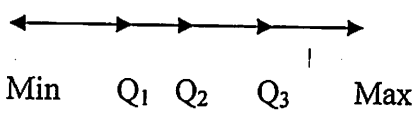

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Q_1 = \frac{i(n+1)}{4}$$

$$= \frac{1(24+1)}{4}$$

$$= \frac{25}{4} = 6\frac{1}{4}$$

Data ke 6 + data ke $\frac{1}{4}$ (data ke 7 – data ke 6)

$$= 76 + \frac{1}{4}(76 - 76)$$

$$= 76 + \frac{1}{4}(0)$$

$$= 76$$

$Q_2 = Me$

$= 79$

$$Q_3 = \frac{3(24+1)}{4} = \frac{75}{4} = 18\frac{3}{4}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data ke 18 + data ke $\frac{3}{4}$ (data ke 19 - daa ke 18)

$$= 84 + \frac{3}{4}(86 - 84)$$

$$= 84 + \frac{3}{4}(2)$$

$$= 84 + \frac{6}{4}$$

$$= 86\frac{3}{2}$$

2. Ukuran Penyebaran

a. Jangkauan / R

$R = X_{max} - X_{min}$

$= 94 - 60$

$= 34$

b. Jangkauan antar kuartil (JAK)

$JAK = Q_3 - Q_1$

$$= 86\frac{3}{2} - 76$$

$$= 10\frac{3}{2}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Jangkauan antar semi kuartil (*JSAK*)

$$JSAK = \frac{1}{2}(JAK)$$

$$= \frac{1}{2}(10\frac{3}{2})$$

$$= 5\frac{3}{4}$$

d. Varian / ragam

$$S_2 = \frac{\sum_{i-1}^{n}(x_i - \overline{x})^2}{n-i} = \frac{3238{,}396}{24-1} = 140{,}79$$

e. Standar deviasi

$$s = \sqrt{s^2} = \sqrt{140{,}79} = 11{,}8$$

3. Penyajian Data

Berdasarkan Tabel 2.1 dan 2.2 kemampuan Bahasa Inggris siswa dapat dilihat hasil belajar kelas RSBI dan kelas non RSBI sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

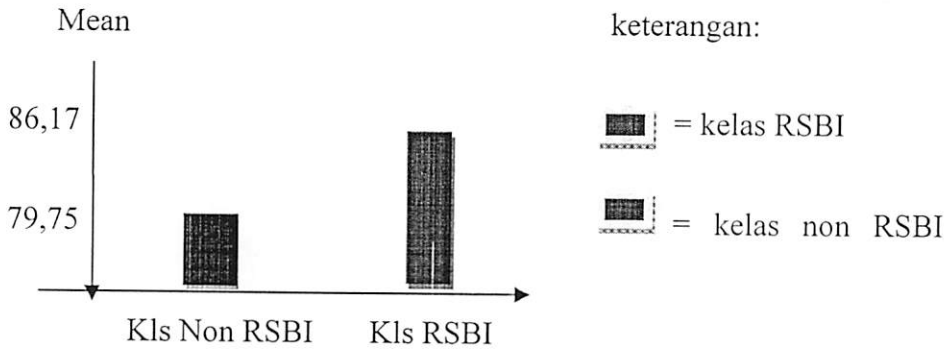

B. Perbedaan Hasil belajar Matematika

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka peneliti menggunakan analisis data statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, penelitian melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus chi-kuadrat (χ^2), adapun langkah-langkah pengerjaannya sebagai berikut:

1) Kelas VII RSBI

a. Menentukan jumlah kelas interval

Untuk pengujian normalitas dengan menggunakan chi-kuadrat ini, jumlah interval ditetapkan sama dengan 6, hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal baku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menentukan panjang kelas interval

Sebelum menentukan panjang kelas, terlebih dahulu menentukan rentang, dengan rumus:

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Karena dalam peneltian ini data terbesar sama dengan 100 dan data terkecil sama dengan 40, maka rentang adalah 101 – 40 = 61, sehingga panjang kelas diperoleh dengan rumus:

$$panjangkelas = \frac{rentang}{banyakkelas}$$

$$panjangkelas = \frac{61}{6}$$

$$= 10{,}1667$$

Jadi, panjang kelas yang bisa digunakan adalah 10 atau 11, akan tetapi dalam analisis ini panjang kelas yang digunakan adalah 11.

c. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas interval	Frekuensi
35 – 45	0
46 – 56	0
57 – 67	6
68 – 78	3
79 – 89	10
90 – 100	5

d. Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

2,7% x 24 = 0,648 dibulatkan menjadi 1

13,53% x 24 = 3,2472 dibulatkan menjadi 3

34,13% x 24 = 8,1912 dibulatkan menjadi 8

34,13% x 24 = 8,1912 dibulatkan menjadi 8

13,53% x 24 = 3,2472 dibulatkan menjadi 3

2,7% x 24 = 0,648 dibulatkan menjadi 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memasukkan harga-harga f_h yang telah diperoleh kedalam tabel kolom dan sekaligus menghitung harga-harga $f_0 - f_h$, $(f_0 - f_h)^2$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$

Tabel 3.3

Tabel Pengujian Normalitas Data dengan Uji *Chi-kuadrat* Kelas RSBI

Kelas interval	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
35 -45	0	1	1	1	1
46 -56	0	3	3	9	3
57 – 67	6	8	-2	4	0,5
68 – 78	3	8	-5	25	3,125
79 – 89	10	3	7	49	16,33
90 - 100	5	1	4	16	16
	$\sum f_0$ = 24	$\sum f_h$ = 24	$\sum (f_0 - f_h)$ = 8	$\sum (f_0 - f_h)^2$ = 104	$\sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$ = 39,955

f. Dari tabel diatas diperoleh Normalitas data yaitu

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 39{,}955$$

g. χ^2_{hit} = 39,9 > χ^2 tabel = 11,07, maka data berdistribusi tidak normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) **Kelas VII Non RSBI**

a. Menentukan jumlah kelas interval

Untuk pengujian normalitas dengan menggunakan chi-kuadrat ini, jumlah interval ditetapkan sama dengan 6, hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal baku.

b. Menentukan panjang kelas interval

Sebelum menentukan panjang kelas, terlebih dahulu menentukan rentang, dengan rumus:

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Karena dalam peneltian ini data terbesar sama dengan 100 dan data terkecil sama dengan 40, maka rentang adalah 101 – 40 = 61, sehingga panjang kelas diperoleh dengan rumus:

$$panjangkelas = \frac{ren\tan g}{banyakkelas}$$

$$panjangkelas = \frac{61}{6} = 10{,}17$$

Jadi, panjang kelas yang bisa digunakan adalah 10 atau 11, akan tetapi dalam analisis ini panjang kelas yang digunakan adalah 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval.

Kelas interval	Frekuensi
35 – 45	2
46 – 56	0
57 – 67	4
68 – 78	2
79 – 89	12
90 – 100	4

d. Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)

2,7% x 24 = 0,648 dibulatkan menjadi 1

13,53% x 24 = 3,2472 dibulatkan menjadi 3

34,13% x 24 = 8,1912 dibulatkan menjadi 8

34,13% x 24 = 8,1912 dibulatkan menjadi 8

13,53% x 24 = 3,2472 dibulatkan menjadi 3

2,7% x 24 = 0,648 dibulatkan menjadi 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memasukkan harga-harga f_h yang telah diperoleh kedalam tabel kolom dan sekaligus menghitung harga-harga $f_0 - f_h$, $(f_0 - f_h)^2$ dan $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$

Tabel 3.4

Tabel Pengujian Normalitas Data dengan Uji *Chi-kuadrad* Kelas Non RSBI

Kelas interval	f_0	f_h	$(f_0 - f_h)$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
35 -45	2	1	1	1	1
46 – 56	0	3	3	9	3
57 – 67	4	8	-4	16	2
68 – 78	2	8	-6	36	4,5
79 – 89	12	3	9	81	27
90 – 100	4	1	3	9	9
	$\sum f_0 = 24$	$\sum f_h = 24$	$\sum f_0 - f_h = 6$	$\sum (f_0 - f_h)^2 = 152$	$\sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 46,5$

f. Dari tabel diatas diperoleh Normalitas data yaitu

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 46,5$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. $\chi^2_{hit} = 46,5 > \chi^2_{tabel} = 11,07$, maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya data pada sampel, penelitian juga harus melakukan uji homogenitas (kesamaan) untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil.

Adapun langkah-langkah pengerjaannya adalah:

a. Memformulasikan hipotesis

H_0 = Dua sampel / lebih bersifat homogen (memiliki persamaan)

H_1 = Dua sampel / lebih tidak bersifat homogen (tidak memiliki persamaan)

b. Menentukan taraf nyata (α) = 5%

c. Menentukan kriteria pengujian

1. H_0 di tolak jika $F_{hit} > F_{tab}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. H_0 di terima jika $F_{hit} < F_{tab}$

d. Menentukan nilai uji statistik

$$F_{hit} = \frac{S^2 besar}{S^2 kecil}$$

Dimana $S^2 = \dfrac{\sum_{i=1}^{n}(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$

Diketahui : $S_1^2 = 140{,}05$

$S_2^2 = 140{,}79$

Maka diperoleh hasil $F_{hit} = \dfrac{S^2 besar}{S^2 kecil} = \dfrac{140{,}79}{140{,}05} = 1{,}0053$

Sedangkan pada daftar tabel distribusi F, dengan taraf nyata 5% diperoleh nilai F dari tabel sebesar 1,39

e. Menarik kesimpulan

F_{hit} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hit} < F_{tab}$) maka terima H_0 tolak H_1, dengan disimpulkan bahwa data tersebut homogen (memiliki persamaan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji *ANOVA two way*

Untuk melakukan uji *ANOVA two way*, maka syarat-syarat harus terpenuhi. Karena pada hasil uji normalitas tidak memenuhi syarat, maka uji *ANOVA two way* tidak bisa dilakukan. Sehingga dilakukan uji statistis nonparametrik untuk mencari data hasil belajar siswa.

4. Statistik Nonparametrik

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka diperoleh data yang tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan untuk melakukan uji *ANOVA two way*. Karena uji *ANOVA two way* tidak bisa dilaksanakan, maka peneliti melakukan uji *statistik nonparametrik* yaitu *Fisher Exact Probability Test.*

a) Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperharikan kemampuan Bahasa Inggris

b. Diketahui $\alpha = 0{,}05$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Statistik uji dan daerah penolakan

$$P_{hitung} = \frac{(A+B)!.(C+D)!(A+C)!.(B+D)!}{N!.A!.B!.C!.D!}$$

Daerah penolakan: $P_{hitung} > \alpha$

d. Perhitungan

Untuk menguji hipotesis nol perlu disusun tabel kontingensi untuk mempermudah perhitungan

Tabel 3.5

Kontingensi Ketuntasan Antara Kelas RSBI dan Non RSBI

Kelompok	**Ketuntasan belajar ≤ 80 Matematika**	**Ketuntasan belajar ≥ 80 Matematika**	**Jumlah**
Non RSBI	12	12	24
RSBI	3	21	24
Jumlah			48

Dari tabel diatas didapatkan A = 12; B = 12; C = 3; D= 21, sehingga diperoleh:

$$P_{hitung} = \frac{(12+12)!.(3+21)!(12+3)!.(12+21)!}{48!.12!.12!.3!.21!}$$

$$= \frac{9{,}212777432721848643492862 71e+84}{8{,}731279248194399148870587 7924e+16}$$

$$= 1{,}055146350617779481652 48$$

$$= 1{,}055$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kesimpulan

Dari perhitungan diatas didapatkan $P_{hitung} > \alpha = 0{,}05$, maka terima H_0 dan tolak H_1. Dengan kata lain tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan bahasa inggris di SMPN 1 Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Hasil Kemampuan Bahasa Inggris

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada BAB IV. Bahwasannya rata-rata hasil kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas RSBI lebih baik jika dibanding dengan rata-rata siswa kelas non RSBI, rata-rata siswa kelas RSBI adalah 86 dan rata-rata siswa kelas non RSBI adalah 79.

2. Hasil belajar matematika menggunakan *statistik nonparametrik*

Sebelum menggunakan uji *ANOVA two way*, terlebih dahulu menggunakan asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji homogrnitas. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menunjukkan berdistribusi normal. Untuk langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varian.

Berdasarkan dari uji homogenitas varian yang dilakukan, data tersebut homogen atau sama. Dari kesimpulan pada uji normalitas dan uji homogenitas dua varian, maka tidak dapat dilakukan uji *ANOVA two way*, karena tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan. Untuk mengetahui ada tidaknya hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dan non RSBI dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris, maka peneliti menggunakan *statistik nonparametrik* yaitu *Fisher Exact Probability Test*

Berdasarkan hasil hitung pada *statistik nonparametrik*, diketahui tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI maupun siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris dengan $P_{hitung} > \alpha = 0{,}05$ atau $1{,}055 > 0{,}05$. Dengan kata lain disimpulkan bahwa hipotesis H_0 yang diajukan dengan pernyataan rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris adalah sama. Diterima.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil belajar dari kedua kelas cukup baik, terbukti rata-rata yang ditunjukkan oleh masing-masing kelas juga baik, dengan nilai rata-rata yang berbeda. Jika dilihat dari uji statistik rata-rata hasil belajar mereka dianggap sama. Hal itu telah teruji dengan uji *statistik nonparametrik* dengan *Fisher Exact Probability Test* yang menerima H_0 dan menolak H_1 karena $P_{hitung} > \alpha = 0{,}05$.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas RSBI adalah 86, dengan Me 86, Mo 86, Q_1 $80\frac{1}{4}$, Q_2 86, Q_3 92, dan rata-rata hasil kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas non RSBI adalah 79, dengan Me 79,Mo 78, Q_1 76, Q_2 79, Q_3 $86\frac{3}{2}$, dan kedua kelas sudah memenuhi rata-rata yang dibuat oleh sekolah yaitu 70.

2. Sebelum melakukan uji *ANOVA two way,* maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dua varian. Dari hasil pengujian diperoleh hasil yang tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan dan dari hasil uji normalitas didapat hasil yang tidak normal yaitu $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tabel}$, 46,5 > 11,07. Maka untuk mengetahui ada tidaknya hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dan non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris peneliti tidak bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan uji *ANOVA two way*, maka peneliti menggunakan *statistik nonparametrik* yaitu *Fisher Exact probability Test.*

3. Dari hasil uji *statistik nonparametrik* diperoleh, tidak terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas RSBI dengan siswa kelas non RSBI dengan memperhatikan kemampuan Bahasa Inggris. Hal itu telah teruji dengan uji *statistik nonparametrik* yang menerima H_0 dan menolak H_1 karena $P_{hitung} > \alpha = 0{,}05$ yaitu $1{,}055 > 0{,}05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian, penulis memberikan saran pada para guru maupun para orang tua bahwa sekolah RSBI yang memiliki kelas-kelas berstandar internasional ini hendaknya jangan dibuat acuan sebagai sekolah yang menghasilkan siswa yang dianggap kompeten yang bisa bersaing di dunia internasional. Akan tetapi kelas –kelas berstandar nasional juga mampu mengimbangi kelas internasional dengan hasil belajar yang tidak jauh berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo

Anissatul Mufarrohah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta : Teras. cet. Ke-1

Amir Danien indrakusuma. "*evaluasi pendidikan*" Penilaian hasil-hasil belajar, jilid I terbitan sendiri

Arief Furhan. 1982. *Pengantar dalam Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendidikan praktik.* Jakarta : Rineka cipta. cet. Ke-13

Asep jihad, abdul haris.2008. *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: Multi Press

Bambang Soepono, M. Pd. 1997. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Cholid harbuko, abu achmadi.1997. *metodologi penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara

Dr. Purwanto, m.Pd. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Drs. M. Ngalim Purwanto. 1994. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Depdiknas. Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standarisasi Sekolah Dasar dan Menengah.

Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Grafindo Persada

Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah.* Bandung : PT. Rosdakarya. cet. Ke-3

Muhibbin, Syah. 2000. Psikologi dengan Suatu pendekatan baru. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. cet. Ke-16

Mustaqim, Abdul Wahib. 2003. *Psikologi Pendidikan,* Jakarta : PT. Rineka Cipta. cet. Ke-1

Oemar hamalik . 2010. *Kurikulum dan pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Panduan Penyelenggaran Program SMA Rintisan Bertaraf Internasional, Depdiknas, Dirjen Mandikdasmen, Direktorat Pembinaan SMA, 2008

Sanapiah Faisal. 1989. *Metologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional

Soedjadi. 1985.*Mencari Strategi Pengelolaan Pendidikan Matematika Menyongsong Tinggal Landas Pembangunan Indonesia.* Surabaya: IKIP Surabaya

Sudjana. 2008. *Metode Statistika.* Bandung:Tarsito

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta. cet. Ke 6

——————. 2007. *Statistik untuk penelitian.* Bandung : Alfabeta. cet. Ke.12

——————. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodi.2005. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya

Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT raja Grafindo Persada

Syaiful Bahri Djamarah , Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar,.* Jakarta : PT. Rineka Cipta. cet. Ke-3

Syarifan nurjan, mukhlishah,dkk . 2009. *Psikologi belajar.* Surabaya: Amanah pustaka

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunaan Ampel Surabaya, Pedoman Penulisan Skripsi, (Surabaya,2008)

Wina Sanjaya.2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta : Kencana. cet. Ke-5

Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.* Jakarta: Gramedia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

_____. 2004. Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi. cet. Ke-6.

Zuliati rohmah. 2008. *Kiat Sukses Dalam Meningkatkan Skor dalam tes profiency.* Surabaya: jauhar.

http://en.wikipedia.org/wiki/English_as_a_foreign_or_second_language. diunggah pada 19 oktober 2011.

http://ms.wikipedia.org/wiki/Pengajaran dan Pembelajaran Sains dan Matematika dalam Bahasa inggeris diunggah pada tanggal 23 Nopember 2011

www.keluargaunesa.com diunggah pada tanggal 17 nopember 2011

http://ujiannasional.web.id/rsbi diunggah pada tanggal 16 oktober 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id